

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Desain awal bahan ajar digital teks narasi fiksi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa fase B pada materi teks narasi terdiri dari beberapa komponen sampul depan, kata pengantar, petunjuk penggunaan tombol pada bahan ajar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, tujuan pembelajaran, materi prasyarat, materi inti (teks narasi) yang sudah disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman, glosarium, daftar pustaka, dan sampul belakang. Desain awal yang dibuat oleh peneliti merujuk pada hasil dari analisis yang peneliti lakukan (analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis materi).
2. Kelayakan bahan ajar digital teks narasi fiksi didapatkan melalui validasi dari tiga validator ahli melalui angket. Dilihat dari hasil yang didapatkan dari validator ahli I bahan ajar digital teks narasi fiksi termasuk kedalam kategori sangat layak, berdasarkan hasil validasi dari validator ahli II bahan ajar digital teks narasi fiksi termasuk kedalam kategori sangat layak, dan validator ahli III menilai bahan ajar digital teks narasi fiksi masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Hasil akumulasi dari data validasi tersebut dapat dinyatakan bahwa bahan ajar digital teks narasi fiksi sangat layak untuk digunakan oleh siswa di sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam materi teks narasi.
3. Pengembangan desain bahan ajar digital teks narasi fiksi yang dilakukan menghasilkan produk akhir yang bisa diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada materi teks narasi. Produk akhir dari bahan ajar digital teks narasi fiksi telah disesuaikan dengan saran yang diberikan oleh ahli validator. Terdapat beberapa perbaikan dalam bahan ajar digital tersebut, yaitu memperbaiki *cover* bahan ajar, memperbaiki penggunaan elemen desain yang terdapat pada bahan ajar, menghilangkan petunjuk

Hafsyah Mulyani, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL TEKS NARASI FIKSI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA FASE B SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

penggunaan tombol pada bahan ajar, menghilangkan tabel materi mengenai jenis-jenis kata tanya, memperbaiki materi ide pokok paragraf menjadi isi cerita paragraf, menambahkan indikator menemukan kata-kata sulit dan membuat pertanyaan, memperbaiki glosarium, dan penambahan *audio*. Maka dari itu, komponen akhir bahan ajar digital teks narasi fiksi terdiri dari sampul depan, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, tujuan pembelajaran, materi prasyarat, materi inti (teks narasi) yang sudah disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman, glosarium, daftar pustaka, dan sampul belakang.

4. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada materi teks narasi. Peneliti mengimplementasikan bahan ajar digital teks narasi fiksi kepada satu kelas di kelas IV SDN X di Kabupaten Bandung. Uji coba produk diawali dengan dilakukannya *pre-test* dan diakhiri dengan kegiatan *post-test*. Hasil skor rata-rata *pre-test* adalah 61,33 dan skor rata-rata *post-test* adalah 86,40. Dihitung menggunakan rumus uji *N-Gain* dan mendapatkan hasil nilai 0,65 dengan hasil yang didapat terkategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital teks narasi fiksi dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas fase B sekolah dasar.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Digital Teks Narasi Fiksi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Fase B Sekolah Dasar” yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memfasilitasi atau memrogramkan pelatihan mengenai pembuatan bahan ajar digital, agar para guru menjadi lebih terampil dalam membuat bahan ajar yang bervariasi.

2. Guru

Bahan ajar digital teks narasi fiksi dapat dijadikan sebagai bahan referensi materi Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada materi teks narasi sehingga tidak terpaku pada buku yang

telah disediakan saja. Guru sebaiknya mengikuti berbagai pelatihan atau *workshop* tentang cara membuat bahan ajar digital agar guru dapat membuat materi ajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar digital teks narasi fiksi jauh lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya bisa lebih banyak mengeksplor *tools* yang telah tersedia dalam perangkat lunak/ aplikasi flip PDF professional dalam mengembangkan bahan ajar digital sehingga bahan ajar digital yang disajikan bisa jauh lebih banyak menghadirkan *tools* baru yang belum saya temukan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan agar dapat memuat lebih banyak lagi ilustrasi yang bisa menarik dan membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia.